

KURIKULUM PELATIHAN

**TERAPI AKTIFITAS KELOMPOK PADA ORANG
DENGAN GANGGUAN JIWA BAGI PERAWAT
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**

RSJD dr. AMINO GONDOHUTOMO

PROVINSI JAWA TENGAH



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga tersusun **Kurikulum Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) selama dalam perawatan di fasilitas Kesehatan selain kebutuhan interaksi dengan petugas Kesehatan juga diberikan terapi kelompok Bersama dengan ODGJ lain.

Terapi Aktifitas Kelompok (TAK) adalah terapi yang diberikan pada ODGJ dalam kondisi tenang dan kooperatif dengan tujuan agar ODGJ dapat berinteraksi dengan ODGJ lain, dapat eksplorasi perasaan dengan masalah yang hamper sama antar mereka dan menumbuhkan rasa solidaritas.

Untuk memberikan bekal yang sama antar pemberi terapi kelompok pada ODGJ di layanan Kesehatan jiwa maka diperlukan panduannya dalam bentuk kurikulum pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada ODGJ.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kami menerima masukan dan saran dari pembaca demi penyempurnaan lebih lanjut.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan kurikulum ini. Semoga kurikulum ini dapat bermanfaat bagi kita.

Semarang, Mei 2024

DIREKTUR RSJD Dr. AMINO GONDOHUTOMO
PROVINSI JAWA TENGAH



dr. ALEK JUSRAN, M.Kes
NIP. 196902112007011007

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB

Raden Rara Utami Rahajeng, SH.,MM

Supardi, SKM, M.Kes

Indah Ayu Sulistiyo, S.Kep,Ns

PENYUSUN

Kandar, S.Kep., Ns., M.Kes

Afri Zaldy Abdulah, S.Kep.,Ns

Anindyarani Fitri, S.Kep,Ns.M.Kep

Titik Suerni, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J

Dessy Dwi Cahyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep

KONTRIBUTOR

Wardoyo, Spd., M.Kes (Balai Pelatihan Kesehatan Semarang)

ADMINISTRASI

Novita Bektiningsih, S., Psi

Anisa Nurani., A.Md.S.I

Muchammad Ridho Al-Ghodban, S., Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum	3
D. Evaluasi Hasil Belajar	4
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	6
Lampiran	
1 : Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	12
2 : Master Jadwal	25
3 : Panduan Penugasan	27
4 : Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	40
5 : Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta	42

BAB I

PENDAHULUAN

Penyakit gangguan jiwa masih menjadi masalah serius di dunia saat ini, jumlah orang yang menderita gangguan jiwa meningkat setiap tahunnya di berbagai belahan dunia. Menurut data WHO (2016), terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta terkena skizofrenia, serta 47,5 juta orang terkena dimensia. Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) merupakan satu dari beberapa jenis terapi modalitas yang digunakan sebagai upaya untuk memfasilitasi psikoterapis dan perawat. Terapi Aktifitas Kelompok (TAK) adalah terapi yang diberikan pada OGDJ dalam kondisi tenang dan kooperatif dengan tujuan agar ODGJ dapat berinteraksi dengan OGDJ lain, dapat eksplorasi perasaan dengan masalah yang hamper sama antar mereka dan menumbuhkan rasa solidaritas. Aktivitas tersebut digunakan sebagai terapi, dan kelompok digunakan sebagai target asuhan (Klliat, 2015).

Terapi aktifitas kelompok merupakan upaya untuk memfasilitasi perawat terhadap sejumlah pasien pada waktu yang sama untuk memantau dan meningkatkan hubungan antar anggota (Depkes RI, 1997 dalam Prabowo, 2017). Di pelayanan Kesehatan terutama di RS yang merawat pasien gangguan jiwa, TAK adalah terapi kelompok yang wajib dilakukan selama pasien berada di ruang rawat inap. Kemajuan pelayanan kegiatan TAK sekarang ini dimulai dari beragam jenis TAK, modifikasi metode kegiatan TAK yang bisa di integrasikan dengan terapi non farmakologi lain. Oleh karena itu diperlukan peningkatan pengetahuan, ketrampilan dengan keilmuan baru dan kemajuan teknologi lewat pelatihan TAK.

Terapi aktifitas kelompok (TAK) merupakan salah satu terapi modalitas yang dilakukan perawat kepada sekelompok pasien yang mengalami masalah keperawatan yang sama. Aktifitas digunakan sebagai terapi dan kelompok digunakan sebagai target asuhan (Keliat & Pawirowiyono, 2016). Di dalam kelompok terjadi dinamika interaksi saling bergantung, saling membutuhkan, dan menjadi laboratorium tempat pasien berlatih perilaku baru yang adaptif untuk memperbaiki perilaku lama yang maladaptife. Menurut Ningsih & Murtiani (2013)

menegaskan bahwa penerapan teknik terapi aktivitas kelompok dalam praktik keperawatan jiwa akan bermanfaat bagi pemulihan kesehatan serta pencegahan, pengobatan atau terapi.

Terapi aktifitas kelompok yang dikembangkan adalah sosialisasi, stimulasi persepsi, stimulasi sensori dan orinetasi realitas. TAK – Sosialisasi memberikan dampak pada kemampuan pasien dalam bersosialisasi. TAK jenis yang lain tetap digunakan di rumah sakit jiwa.

TAK merupakan Tindakan keperawatan. Oleh sebab itu perlu dimasukkan dalam rencana Tindakan keperawatan pada masalah keperawatan tertentu. Semua kemampuan yang dipelajari pasien dalam TAK hendaknya digunakan pasien sampai pasien pulang dari perawatan RS. Peran keluarga diperlukan untuk memantau pelaksanaan kemampuan saat di rumah. TAK juga dapat dilaksanakan di komunitas dengan perawat Puskesmas terlatih sebagai penggeraknya sehingga program terapi akan berkelanjutan dari rumah sakit jiwa sampai dengan komunitas.

Kompetensi sumber daya manusia termasuk salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan pelayanan diatas, oleh karena itu perlu dilakukan penguatan kapasitas tenaga kesehatan khususnya perawat di fasilitas pelayanan kesehatan melalui pelatihan yang komprehensif, efektif dan tepat sasaran. Agar Pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan pencapaian kompetensi yang diharapkan maka disusunlah kurikulum pelatihan ini sebagai acuan penyelenggaraannya.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan Terapi Aktifitas kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai standar.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Memahami konsep terapi aktifitas kelompok
2. Melakukan terapi aktifitas kelompok sosialisasi (TAKS)
3. Melakukan terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: perilaku kekerasan
4. Melakukan terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: halusinasi
5. Melakukan terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: harga diri rendah
6. Melakukan terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: Defisit Perawatan Diri (DPD)
7. Melakukan terapi aktifitas kelompok stimulasi sensori: suara
8. Melakukan terapi aktifitas kelompok: orientasi realita

C. Struktur kurikulum

Tabel 1

Struktur kurikulum Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

No.	MATERI	WAKTU			JML
		T	P	PL	
A.	Mata Pelatihan Dasar				
1.	Situasi Terkini dan Kebijakan Nasional Kesehatan Jiwa	2	0	0	2
Sub Total		2	0	0	2
B.	Mata Pelatihan Inti				
1.	Konsep terapi aktifitas kelompok	2	0	0	2
2.	Terapi aktifitas kelompok sosialisasi (TAKS)	1	2	0	3
3.	Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: perilaku kekerasan	1	2	0	3
4.	Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: halusinasi	1	2	0	3
5.	Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: harga diri rendah	1	2	0	3
6.	Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: DPD	1	2	0	3
7.	Terapi aktifitas kelompok stimulasi sensori: suara	1	2	0	3
8.	Terapi aktifitas kelompok: orientasi realita	1	2	0	3
Sub Total		9	14	0	23
C.	Mata Pelatihan Penunjang				
1.	Membangun komitmen belajar (BLC)	0	2	0	2
2.	Anti Korupsi	1	0	0	1
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
Sub Total		2	3	0	5
TOTAL		13	17	0	30

Keterangan:

- T=Penyampaian teori; dan P (Penugasan) di kelas, 1 Jpl = 45 menit; Penugasan (P) difasilitasi dengan fasilitator sesuai dengan pembagian kelompok yang tercantum dalam panduan penugasan.

D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui indikator proses belajar, maka indikator hasil pembelajaran sebagai berikut:

- a. Penyelesaian penugasan setiap mata pelatihan inti: 100%
- b. Penyelesaian post-test: 100%

Kriteria Kelulusan peserta pelatihan sebagai berikut:

- a. Nilai rata – rata penugasan adalah: ≥ 80
- b. Nilai posttes minimal adalah: ≥ 80
- c. Kehadiran/presensi adalah ≥ 95 %

Skor kualifikasi kelulusan

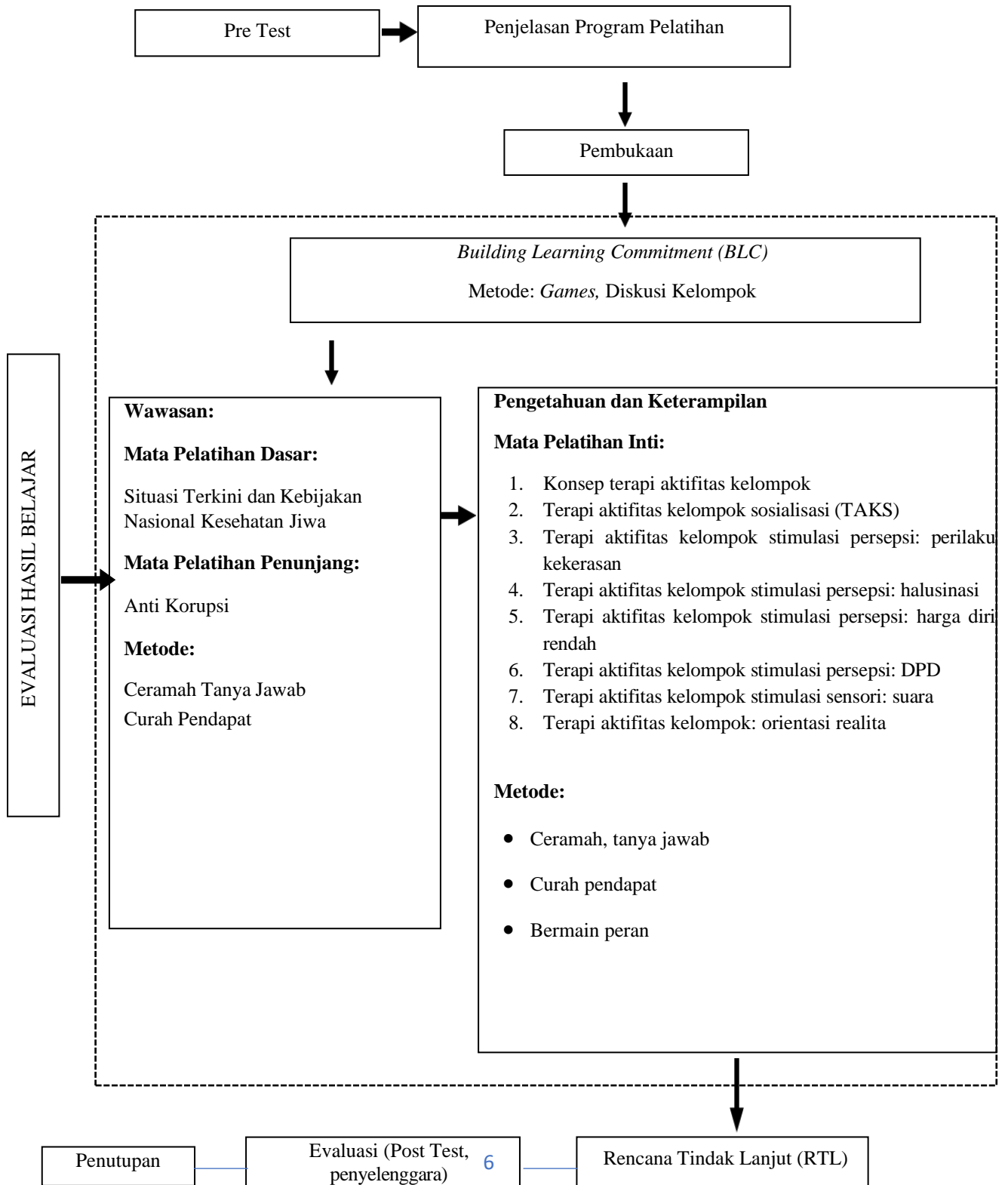
No	Indikator Penilaian	Skor	Bobot
1	Penugasan	≥ 80	50%
2	Kehadiran	≥ 95	20%
3	Post Test	≥ 80	30%

Kategori kualifikasi kelulusan dengan nilai total:

No	Nilai	Kategori	Kualifikasi
1	91 - 100	Memuaskan	Lulus
2	80 - 90	Baik	Lulus
3	70 - 79	Cukup	Tidak lulus
4	60 - 69	Kurang	Tidak lulus

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN PELATIHAN TERAPI AKTIFITAS KELOMPOK PADA ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BAGI PERAWAT DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre-test

Pelaksanaan pre test pada hari pertama pelatihan sebelum acara pembukaan. Maksud dilakukan pre test untuk mengetahui pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

2. Penjelasan Program Pelatihan

Kegiatan ini dilakukan pada saat hari pertama pelatihan sebelum pembukaan oleh ketua panitia. Pengarahan ketua panitia kepada peserta pelatihan sebagai berikut: latar belakang perlunya Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat di Fasilitas Kesehatan dan dengan pelatihan ini akan mendukung pengembangan diri seorang tenaga Kesehatan perolehan 20 JPL / tahun.

3. Pembukaan

Proses pembukaan Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan.
- b. Pembukaan pelatihan oleh Pimpinan Diklat
- c. Pembacaan Doa

4. Building Learning Commitment (BLC)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta. Proses pembelajaran meliputi: perkenalan, pencairan suasana, membentuk organisasi kelas, mengungkapkan harapan, norm akelas, control kolektif, yel-yel penyemangat belajar. Pada kegiatan BLC di pelatihan ini, sebagai Pengendali Pelatihan akan melakukan tahapan sebagai berikut:

a. *Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan

memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. *Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. *Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuat ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. *Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memandu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Norma kelas
- 3) Komitmen
- 4) Pembentukan tim (organisasi kelas)

5. Pemberian wawasan

Setelah materi *Building Learning Commitment* (BLC), kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi Situasi Terkini dan Kebijakan Nasional Kesehatan

Jiwa dan Anti Korupsi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

6. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan

Pembekalan materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu Ceramah, tanya jawab, Latihan, Penugasan dan Diskusi kelompok. Khusus pemberian teori dilakukan dengan tugas baca kemudian peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami terkait materi.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

1. Konsep terapi aktifitas kelompok
2. Terapi aktifitas kelompok sosialisasi (TAKS)
3. Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: perilaku kekerasan
4. Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: halusinasi
5. Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: harga diri rendah
6. Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: DPD
7. Terapi aktifitas kelompok stimulasi sensori: suara
8. Terapi aktifitas kelompok: orientasi realita

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/ fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

7. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut (RTL) disusun peserta pelatihan dengan tujuan untuk merumuskan rencana dari tindak lanjut/ implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan.

8. Evaluasi Hasil Belajar/ Evaluasi Peserta

Evaluasi Hasil Belajar dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pembelajaran, dilakukan di akhir pelatihan dengan tujuan mengukur efektivitas pembelajaran dengan membandingkan nilai post test dengan pre test. Memenuhi nilai batas lulus yang telah ditetapkan pada

indikator hasil belajar:

- a) Jika ada peserta dengan nilai kurang dari batas lulus, maka peserta tersebut diberikan kesempatan untuk remedial sebanyak 1 (satu) kali dan diberi nilai tidak lebih dari nilai minimal kelulusan (80).
- b) Jika ada peserta yang hadir kurang dari 95%, maka tidak berhak mendapatkan sertifikat. Peserta tersebut hanya diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang diterbitkan oleh penyelenggara pelatihan.

9. Evaluasi pelatih/fasilitator dan evaluasi penyelenggaraan

- Evaluasi pelatih/fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator.
- Evaluasi penyelenggaraan, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan dalam aspek teknis dan substantif dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang, dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- c. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- d. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- e. Pembacaan doa

LAMPIRAN

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
Nomor	: MPD.1
Judul Mata Pelatihan	: Situasi Terkini dan Kebijakan Nasional Kesehatan Jiwa Anak Remaja
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang situasi terkini kesehatan jiwa dan Kebijakan Nasional Kesehatan Jiwa
Hasil Belajar	: Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu menjelaskan Situasi Terkini dan Kebijakan Nasional Kesehatan Jiwa
Waktu	: 2 jpl (T: 2 jpl, P: 0 jpl, PL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media DanAlat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan situasi terkini kesehatan jiwa	1. Situasi terkini kesehatan jiwa a. Besaran masalah kesehatan jiwa global dan nasional b. Sumber daya kesehatan jiwa c. Kebijakan kesehatan jiwa global (WHO) dan regional (ASEAN) ke depan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanyajawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projectordan Laptop • Laser pointer • Bahan tayang(<i>slide ppt</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dheskya dkk, Buku Ajar Komunikasi Efektif dan konseling, Respati Press, 2020 • <i>WHO Global Action Plan On Physical Activity 2018- 2030</i> • <i>Policy Brief on Mental Health in ASEAN</i> • Undang-Undang No.17/2023 tentang Kesehatan Jiwa • Rencana Aksi dan Peta Strategi Keswa 2020 - 2024

2. Menjelaskan Kebijakan Nasional Kesehatan Jiwa	2. Kebijakan Nasional Kesehatan Jiwa a.Regulasi kesehatan jiwa b.Rencana aksi dan peta strategi Keswa 2020 – 2024			
--	---	--	--	--

Nama Pelatihan : **Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.**
Nomor : **MPI.1**
Judul Mata Pelatihan : **Konsep Terapi Aktifitas Kelompok**
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep terapi aktifitas kelompok, jenis terapi aktifitas kelompok
Hasil Belajar : Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu memahami konsep terapi aktifitas kelompok
Waktu : 2 jpl (T: 2 jpl, P: 0 jpl, PL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep Terapi aktifitas kelompok	1. Konsep terapi aktifitas kelompok: a. Pengertian b. Tujuan c. Komponen kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, tanya jawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector dan Laptop • Laser <i>pointer</i> • Bahan tayang(<i>slide power point</i>) • White board/Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Keliat, B.A, dkk (2016) Keperawatan Jiwa ; Terapi Aktifitas Kelompok • Keliat, B.A., dkk. (2011). <i>Keperawatan kesehatan jiwa komunitas: CMHN (Basic Course)</i>. Jakarta: EGC. • Stuart, G.W. (2009). <i>Principles and practice of psychiatric nursing</i>. 9th ed. St Louis: Mosby Elsevier
2. Menjelaskan jenis terapi aktifitas kelompok	2. Jenis terapi aktifitas kelompok: a. Jenis terapi kelompok b. Jenis terapi aktifitas kelompok			

- Nama Pelatihan** : **Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.**
- Nomor** : **MPI.2**
- Judul Mata Pelatihan** : **Terapi Aktifitas Kelompok Sosialisasi (TAKS)**
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep TAKS, langkah-langkah TAKS
- Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Terapi Aktifitas kelompok Sosialisasi (TAKS)
- Waktu** : 3 jpl (T: 1 jpl, P: 2 jpl, PL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep TAKS 2. Melakukan Langkah–Langkah TAKS	1. Konsep TAKS a. Pengertian b. Tujuan c. Aktifitas dan indikasi 2. Langkah–langkah TAKS: a. Jenis TAKS b. Item proposal TAKS	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, tanya jawab • Curah pendapat • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector dan Laptop • Laser pointer • Bahan tayang (<i>slide power point</i>) • <i>White board/Flipchart</i> • Spidol • Panduan bermain peran • Daftar tilik • Skenario 	<ul style="list-style-type: none"> • Keliat, B.A, dkk (2016) Keperawatan Jiwa; Terapi Aktifitas Kelompok • Keliat, B.A., dkk. (2011). <i>Keperawatan kesehatan jiwakomunitas: CMHN (Basic Course)</i>. Jakarta: EGC. • Stuart, G.W. (2009). <i>Principles and practice of psychiatric nursing</i>. 9th ed. St Louis: Mosby Elsevier

- Nama Pelatihan** : **Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.**
- Nomor** : **MPI.3**
- Judul Mata Pelatihan** : **Terapi Aktifitas Kelompok Stimulasi Persepsi: Perilaku kekerasan**
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep TAK Stimulasi Persepsi: Perilaku Kekerasan, Langkah-Langkah TAK Stimulasi Persepsi: Perilaku Kekerasan
- Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Terapi Aktifitas kelompok stimulasi persepsi: perilaku kekerasan.
- Waktu** : 3 jpl (T: 1 jpl, P: 2 jpl, PL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep TAK Stimulasi persepsi: perilaku kekerasan 2. Melakukan Langkah-Langkah TAK Stimulasi persepsi: perilaku kekerasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep TAK Stimulasi persepsi: perilaku kekerasan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Aktifitas dan indikasi 2. Langkah-langkah TAK Stimulasi persepsi: perilaku kekerasan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis b. Item proposal 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, tanya jawab • Curah pendapat • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector / Laptop • Laser <i>pointer</i> • Bahan tayang (<i>slidepower point</i>) • <i>White board/ Flipchart</i> • Spidol • Panduan bermain peran • Daftar tilik • Skenario 	<ul style="list-style-type: none"> • Keliat, B.A, dkk (2016) Keperawatan Jiwa; Terapi Aktifitas Kelompok • Keliat, B.A., dkk. (2011). <i>Keperawatan kesehatan jiwa komunitas: CMHN (Basic Course)</i>. Jakarta: EGC. • Stuart, G.W. (2009). <i>Principles and practice of psychiatric nursing. 9th ed.</i> St Louis: MosbyElsevier

- Nama Pelatihan** : **Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.**
- Nomor** : **MPI.4**
- Judul Mata Pelatihan** : **Terapi Aktifitas Kelompok Stimulasi Persepsi: Halusinasi**
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: halusinasi, langkah-langkah Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: halusinasi
- Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: halusinasi
- Waktu** : 3 jpl (T: 1 jpl, P: 2 jpl, PL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: halusinasi 2. Melakukan Langkah-Langkah Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: halusinasi	1. Konsep Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: halusinasi a. Pengertian b. Tujuan c. Aktifitas dan indikasi 2. Langkah-langkah Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: halusinasi a. Jenis b. Item proposal	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, tanya jawab • Curah pendapat • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector dan Laptop • Laser pointer • Bahan tayang (slide power point) • White board/ Flipchart • Spidol • Panduan bermain peran • Skenario • Daftar tilik 	<ul style="list-style-type: none"> • Keliat, B.A, dkk (2016) Keperawatan Jiwa ; Terapi Aktifitas Kelompok • Keliat, B.A., dkk. (2011). <i>Keperawatan kesehatan jiwa komunitas: CMHN (Basic Course)</i>. Jakarta: EGC. • Stuart, G.W. (2009). <i>Principles and practice of psychiatric nursing</i>. 9th ed. St Louis: MosbyElsevier

- Nama Pelatihan** : **Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.**
- Nomor** : **MPI.5**
- Judul Mata Pelatihan** : **Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi persepsi: harga diri rendah**
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: harga diri rendah langkah-langkah terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: harga diri rendah
- Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: harga diri rendah
- Waktu** : 3 jpl (T: 1 jpl, P: 2 jpl, PL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: harga diri rendah Menerapkan Langkah–Langkah terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: harga diri rendah 	<ol style="list-style-type: none"> Konsep terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: harga diri rendah <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Tujuan Aktifitas dan indikasi Langkah–langkah terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: harga diri rendah: <ol style="list-style-type: none"> Jenis Item proposal 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, tanya jawab Curah pendapat Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> LCD Projector dan Laptop Laser pointer Bahan tayang (<i>slide power point</i>) White board/ Flipchart Spidol Panduan bermain peran Skenario Daftar tilik 	<ul style="list-style-type: none"> Keliat, B.A, dkk (2016) Keperawatan Jiwa ; Terapi Aktifitas Kelompok Keliat, B.A., dkk. (2011). <i>Keperawatan kesehatan jiwa komunitas: CMHN (Basic Course)</i>. Jakarta: EGC. Stuart, G.W. (2009). <i>Principles and practice of psychiatric nursing</i>. 9th ed. St Louis: Mosby Elsevier

- Nama Pelatihan** : **Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.**
- Nomor** : **MPL.6**
- Judul Mata Pelatihan** : **Terapi Aktifitas Kelompok Stimulasi Persepsi: Defisit Perawatan Diri (DPD)**
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: DPD, langkah-langkah terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: DPD
- Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: DPD
- Waktu** : 3 jpl (T: 1 jpl, P: 2 jpl, PL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: DPD Melakukan Langkah–Langkah terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: DPD 	<ol style="list-style-type: none"> Konsep terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: DPD <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Tujuan Aktifitas dan indikasi Langkah–langkah terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: DPD <ol style="list-style-type: none"> Jenis Item proposal 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, tanya jawab Curah pendapat Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> LCD Projector dan Laptop Laser pointer Bahan tayang (slidepower point) White board/Flipchart Spidol Panduan bermain peran Skenario Daftar tilik 	<ul style="list-style-type: none"> Keliat, B.A, dkk (2016) Keperawatan Jiwa ; Terapi Aktifitas Kelompok Keliat, B.A.,dkk. (2011). <i>Keperawatan kesehatan jiwakomunitas: CMHN (Basic Course)</i>. Jakarta: EGC. Stuart, G.W. (2009). <i>Principles and practice of psychiatric nursing</i>. 9th ed. St Louis: Mosby Elsevier

- Nama Pelatihan** : **Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.**
- Nomor** : **MPI.7**
- Judul Mata Pelatihan** : Terapi Aktifitas Kelompok Stimulasi Sensori: suara
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang terapi aktifitas kelompok stimulasi sensori: suara, langkah langkah terapi aktifitas kelompok stimulasi sensori: suara
- Hasil Belajar** : Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu melakukan terapi aktifitas kelompok stimulasi sensori: suara
- Waktu** : 3 jpl (T: 1 jpl, P: 2 jpl, PL: 0 jpl)

Indikator Hasil Pembelajaran	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media DanAlat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini,peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep terapi aktifitas kelompok stimulasi sensori: suara 2. Melakukan Langkah–Langkah terapi aktifitas kelompok stimulasi sensori: suara	1. Konsep terapi aktifitas kelompok stimulasi sensori: suara a. Pengertian b. Tujuan’ c. Aktifitas dan indikasi 2. Langkah–langkah terapi aktifitas kelompok stimulasi sensori: suara a. Jenis b. Item proposal	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, tanya jawab • Curah pendapat • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector dan Laptop • Laser <i>pointer</i> • Bahan tayang (slideppt) • <i>Flipchart</i>/ papan tulis • Panduan bermain peran • Skenario • Daftar tilik 	<ul style="list-style-type: none"> • Keliat, B.A, dkk (2016) Keperawatan Jiwa ; Terapi Aktifitas Kelompok • Keliat, B.A.,dkk. (2011). <i>Keperawatan kesehatan jiwakomunitas: CMHN (Basic Course)</i>. Jakarta: EGC. • Stuart, G.W. (2009). <i>Principles and practice of psychiatric nursing</i>. 9th ed. St Louis: MosbyElsevier

- Nama Pelatihan** : **Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.**
- Nomor** : **MPI.8**
- Judul Mata Pelatihan** : **Terapi Aktifitas Kelompok Orientasi Realitas**
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep terapi aktifitas kelompok orientasi realitas, Langkah – Langkah terapi aktifitas kelompok orientasi realitas
- Hasil Belajar** : Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu melaksanakan terapi aktifitas kelompok orientasi realitas
- Waktu** : 3 jpl (T: 1 jpl, P: 2 jpl, PL: 0 jpl)

Indikator Hasil Pembelajaran	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media DanAlat Bantu	Referensi
<p>Setelah mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep terapi aktifitas kelompok orientasi realitas 2. Melakukan langkah langkah terapi aktifitas kelompok orientasi realitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep terapi aktifitas kelompok orientasi realitas <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Aktifitas dan indikasi 2. Langkah–langkah terapi aktifitas kelompok orientasi realitas <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis b. Item proposal 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, tanya jawab • Curah pendapat • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector dan Laptop • Laser <i>pointer</i> • Bahan tayang (slideppt) • <i>Flipchart/</i> papan tulis • Panduan bermain peran • Daftar tilik 	<ul style="list-style-type: none"> • Keliat, B.A, dkk (2016) Keperawatan Jiwa ; Terapi Aktifitas Kelompok • Keliat, B.A., dkk. (2011). <i>Keperawatan kesehatan jiwa komunitas: CMHN (Basic Course)</i>. Jakarta: EGC. • Stuart, G.W. (2009). <i>Principles and practice of psychiatric nursing</i>. 9th ed. St Louis: MosbyElsevier

- Nama Pelatihan** : **Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.**
- Nomor** : **MPP.1**
- Judul Mata Pelatihan** : **Building Learning Commitment (BLC)**
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus dan komitmen kelas.
- Hasil Belajar** : Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
- Waktu** : 2 jpl (T: 0 jpl, P: 2 jpl, PL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara pelatihan. 2. Melakukan pencairan kelas 3. Membuat harapan pelatihan, pemilihan pengurus kelas dan komitmen kelas 4. Mengenal sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara 5. Mengidentifikasi harapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara 2. Pencairan kelas 3. Harapan pelatihan, pemilihan pengurus kelas dan komitmen kelas. 4. Nilai, norma dan kontrol kolektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan • Diskusi Kelompok • Ceramah Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Flipchart</i> • <i>Bahan tayang</i> • <i>LCD</i> • <i>Whiteboard</i> • Spidol • Panduan diskusi kelompok • Alat bantu permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Peyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan, Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, 2023 • Membangun Komitmen dan Kontrak Belajar di Sekolah, Haryanto (2010).

- Nama Pelatihan** : **Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.**
- Nomor** : **MPP.2**
- Judul Mata Pelatihan** : **Anti Korupsi**
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi dan konsep anti korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi.
- Hasil Belajar** : Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu menjelaskan Anti Korupsi
- Waktu** : 1 jpl (T: 1 jpl, P: 0 jpl, PL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan budaya anti korupsi 3. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Korupsi b. Ciri-Ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum Tentang Korupsi 2. Budaya anti korupsi 3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • PPT • Video • LCD • Bahan tayang • Komputer • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang- undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Pendidikan Antikorupsi Untuk Perguruan Tinggi, Edisi Revisi, Kementrian Riset, Tinggi dan Pendidikan tinggi, Jakarta (2018) • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013

Nama Pelatihan : **Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.**
Nomor : **MPP.3**
Judul Mata Pelatihan : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL
Hasil Belajar : Setelah mempelajari materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut
Waktu : 2 jpl (T: 1 jpl, P: 1 jpl, PL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan Komponen RTL 3. Menyusun RTL	1. Konsep RTL a. Pengertian RTL b. Manfaat RTL c. Prinsip Penyusunan RTL 2. Komponen RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • PPT • LCD • <i>Flipchart</i> • Spidol • Petunjuk Latihan • Form RTL 	Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Bidang Kesehatan, 2012

2. Master Jadwal

No	Waktu	Materi	JPL		Pelatih/Instruktur
			T	P	
1	Hari 1				
	07.00 – 08.00	Registrasi Peserta			Panitia
	08.00 – 08.30	Pre Test			Panitia
	08.30 – 09.00	Pengarahan Program Pelatihan			Panitia
	09.00 – 09.30	Pembukaan			Panitia
	09.30 – 09.45	Istirahat			
	09.45 – 11.15	Membangun Komitmen Belajar (Building Learning Commitment/ BLC)		2	Pengendali Pelatihan
	11.15 – 12.45	Situasi Terkini dan Kebijakan Nasional Kesehatan Jiwa	2		Kemenkes / Dinkes
	12.45 – 13.30	Ishoma			Panitia
	13.30 – 14.15	Anti Korupsi	1		Fasilitator
	14.15 – 15.45	Konsep Terapi Aktifitas Kelompok	2		Fasilitator
		Jumlah JPL	5	2	
2	Hari 2				
	07.30 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
	08.00 – 10.15	Terapi Aktifitas Kelompok Sosialisasi (TAKS)	1	2	Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat			
	10.30 – 12.00	Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi persepsi: perilaku kekerasan	1	1	Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma			Panitia
	13.00 – 13.45	Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi persepsi: perilaku kekerasan		1	Fasilitator
	13.45 – 14.30	Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi persepsi: halusinasi	1		Fasilitator
	14.30 – 16.00	Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi persepsi: halusinasi		2	Fasilitator
		Jumlah JPL	3	6	
3	Hari 3				
	07.30 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan

	08.00 – 10.15	Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi persepsi: harga diri rendah	1	2	Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat			Panitia
	10.30 – 12.00	Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi persepsi: DPD	1	1	Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma			
	13.00 – 13.45	Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi persepsi: DPD		1	Fasilitator
	13.45 – 14.30	Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi sensori: suara.	1		Fasilitator
	14.30 – 16.00	Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi sensori: suara.		2	Fasilitator
		Jumlah JPL	3	6	
4	Hari 4				
	07.30 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
	08.00 – 10.15	Terapi Aktifitas Kelompok orientasi realita	1	2	Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat			
	10.30 – 12.00	Rencana Tindak Lanjut	1	1	Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma			Panitia
	13.00 – 13.45	Post Test Evaluasi Penyelenggara			Panitia
	13.45 – 14.30	Penutupan			Panitia
		Jumlah JPL	2	3	
	Total JPL hari 1, 2, 3, 4		13	17	30

3. Panduan Penugasan

MPI.2 Terapi aktifitas kelompok sosialisasi (TAKS)

2 JP penugasan (90 menit)

Panduan penugasan pada Terapi Aktifitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan dibagi menjadi 3 kelompok
2. Setiap kelompok terdiri dari 10 peserta
3. Setiap kelompok membuat proposal TAKS sesuai dengan kaidah teori yang sudah didapatkan selama pelatihan.
4. Kelompok 1 membuat proposal TAKS sesi 1-3
5. Kelompok 2 membuat proposal TAKS sesi 4-5
6. Kelompok 3 membuat proposal TAKS sesi 6-7
7. Pada saat *role play* TAKS, peserta pelatihan akan bermain peran sesuai yang tercantum dalam proposal TAKS
8. Setiap kelompok diperkenankan menggunakan bahan bermain TAKS dengan catatan tidak membahayakan.
9. Modifikasi pelaksanaan *role play* TAKS menjadi nilai khusus sendiri
10. Waktu yang disediakan untuk
 - a. Membuat proposal TAKS setiap kelompok 30 menit
 - b. *Role play* TAKS setiap kelompok 15 menit
 - c. Feedback dari fasilitator 15 menit
11. Fasilitator akan menilai setiap kelompok dengan daftar tilik 10 kriteria.

Daftar Tilik

NO.	KRITERIA	0	1	2	Keterangan
1.	Ketepatan latar belakang proposal TAK				
2.	Ketepatan tujuan TAK				
3.	Ketepatan kriteria pasien TAK				
4.	Ketepatan sarana TAK				
5.	Ketepatan <i>setting</i> TAK				
6.	Ketepatan fase orientasi TAK				
	a Memperkenalkan diri				
	b Menjelaskan maksud dan tujuan				
	c Kontrak TAK (waktu, tempat dan topik)				
7.	Ketepatan fase kerja TAK				

	a	Kegiatan dilaksanakan sesuai tema TAK				
	b	Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana TAK				
	c	Memberi penghargaan positif pada pasien				
8.	Ketepatan fase terminasi TAK					
	a	Mengungkapkan perasaan setelah TAK				
	b	Menjelaskan rencana tindak lanjut TAK				
	c	Kontrak TAK yang akan datang				
9.	Ketepatan evaluasi TAK					
	a	Pasien mengikuti TAK dari awal sampai akhir				
	b	Pasien mampu mempraktekkan tema TAK yang telah diikuti				
	c	Perawat mengajari TAK sesuai proposal TAK				
10.	Modifikasi kegiatan TAK					
	a	Alat TAK dari bahan yang aman bagi pasien				
	b	Alat TAK mudah didapatkan				
	c	Tempat pelaksanaan TAK yang nyaman				

Keterangan : 0 = tidak dilakukan
: 1 = dilakukan belum sesuai kriteria penilaian
: 2 = dilakukan sesuai kriteria penilaian

MPI.3 Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: perilaku kekerasan

2 JPL Penugasan (90 menit)

Panduan penugasan pada Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi persepsi: perilaku kekerasan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan dibagi menjadi 3 kelompok
2. Setiap kelompok terdiri dari 10 peserta
3. Setiap kelompok membuat proposal TAK stimulasi persepsi: perilaku kekerasan sesuai dengan kaidah teori yang sudah didapatkan selama pelatihan.
4. Kelompok 1 membuat proposal TAK stimulasi persepsi: mencegah perilaku kekerasan secara fisik
5. Kelompok 2 membuat proposal TAK stimulasi persepsi: mencegah perilaku kekerasan secara sosial
6. Kelompok 3 membuat proposal TAK stimulasi persepsi: mencegah perilaku kekerasan secara spiritual
7. Pada saat *role play* TAK stimulasi persepsi: perilaku kekerasan, peserta pelatihan akan bermain peran sesuai yang tercantum dalam proposal TAK stimulasi persepsi: perilaku kekerasan
8. Setiap kelompok diperkenankan menggunakan bahan bermain TAK stimulasi persepsi: perilaku kekerasan dengan catatan tidak membahayakan.
9. Modifikasi pelaksanaan *role play* TAK stimulasi persepsi: perilaku kekerasan menjadi nilai khusus sendiri
10. Waktu yang disediakan untuk
 - a. Membuat proposal TAK stimulasi persepsi: perilaku kekerasan setiap kelompok 30 menit
 - b. *Role play* TAK stimulasi persepsi: perilaku kekerasan setiap kelompok 15 menit
 - c. *Feedback* dari fasilitator 15 menit
11. Fasilitator akan menilai setiap kelompok dengan daftar tilik 10 kriteria.

Daftar Tilik

NO.	KRITERIA	0	1	2	Keterangan
1.	Ketepatan latar belakang proposal TAK				
2.	Ketepatan tujuan TAK				
3.	Ketepatan kriteria pasien TAK				
4.	Ketepatan sarana TAK				
5.	Ketepatan <i>setting</i> TAK				
6.	Ketepatan fase orientasi TAK				
	a Memperkenalkan diri				
	b Menjelaskan maksud dan tujuan				

	c	Kontrak TAK (waktu, tempat dan topik)				
7.	Ketepatan fase kerja TAK					
	a	Kegiatan dilaksanakan sesuai tema TAK				
	b	Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana TAK				
	c	Memberi penghargaan positif pada pasien				
8.	Ketepatan fase terminasi TAK					
	a	Mengungkapkan perasaan setelah TAK				
	b	Menjelaskan rencana tindak lanjut TAK				
	c	Kontrak TAK yang akan datang				
9.	Ketepatan evaluasi TAK					
	a	Pasien mengikuti TAK dari awal sampai akhir				
	b	Pasien mampu mempraktekkan tema TAK yang telah diikuti				
	c	Perawat mengajari TAK sesuai proposal TAK				
10.	Modifikasi kegiatan TAK					
	a	Alat TAK dari bahan yang aman bagi pasien				
	b	Alat TAK mudah didapatkan				
	c	Tempat pelaksanaan TAK yang nyaman				

Keterangan : 0 = tidak dilakukan
: 1 = dilakukan belum sesuai kriteria penilaian
: 2 = dilakukan sesuai kriteria penilaian

MPI.4 Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: halusinasi

2 JP Penugasan (90 menit)

Panduan penugasan pada Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi persepsi: halusinasi sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan dibagi menjadi 4 kelompok
2. Setiap kelompok terdiri dari 7-8 peserta
3. Setiap kelompok membuat proposal TAK stimulasi persepsi: halusinasi sesuai dengan kaidah teori yang sudah didapatkan selama pelatihan.
4. Kelompok 1 membuat proposal TAK stimulasi persepsi: menontrol halusinasi dengan menghardik
5. Kelompk 2 membuat proposal TAK stimulasi persespi: mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan
6. Kelompok 3 membuat proposal TAK stimulasi perspsi: mengontrol halusinasi dengan bercakap cakap
7. Kelompk 4 membuat proposal TAK stimulasi persepsi: mengontrol halusinasi dengan patuh minum obat
8. Pada saat *role play* TAK stimulasi persepsi: halusinasi, peserta pelatihan akan bermain peran sesuai yang tercantum dalam proposal TAK stimulasi persepsi: perilaku kekerasan
9. Setiap kelompok diperkenankan menggunakan bahan bermain TAK stimulasi persepsi: halusinasi dengan catatan tidak membahayakan.
10. Modifikasi pelaksanaan role play TAK stimulasi persepsi: halusinasi menjadi nilai khusus sendiri
11. Waktu yang disediakan untuk
 - a. Membuat proposal TAK stimulasi persepsi: halusinasi setiap kelompok 20 menit
 - b. *Role play* TAK stimulasi persepsi: harga diri setiap kelompok 15 menit
 - c. *Feedback* dari fasilitator 10 menit
12. Fasilitator akan menilai setiap kelompok dengan daftar tilik 10 kriteria.

Daftar Tilik

NO.	KRITERIA	0	1	2	Keterangan
1.	Ketepatan latar belakang proposal TAK				
2.	Ketepatan tujuan TAK				
3.	Ketepatan kriteria pasien TAK				
4.	Ketepatan sarana TAK				
5.	Ketepatan <i>setting</i> TAK				
6.	Ketepatan fase orientasi TAK				
a	Memperkenalkan diri				

	b	Menjelaskan maksud dan tujuan				
	c	Kontrak TAK (waktu, tempat dan topik)				
7.	Ketepatan fase kerja TAK					
	a	Kegiatan dilaksanakan sesuai tema TAK				
	b	Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana TAK				
	c	Memberi penghargaan positif pada pasien				
8.	Ketepatan fase terminasi TAK					
	a	Mengungkapkan perasaan setelah TAK				
	b	Menjelaskan rencana tindak lanjut TAK				
	c	Kontrak TAK yang akan datang				
9.	Ketepatan evaluasi TAK					
	a	Pasien mengikuti TAK dari awal sampai akhir				
	b	Pasien mampu mempraktekkan tema TAK yang telah diikuti				
	c	Perawat mengajari TAK sesuai proposal TAK				
10.	Modifikasi kegiatan TAK					
	a	Alat TAK dari bahan yang aman bagi pasien				
	b	Alat TAK mudah didapatkan				
	c	Tempat pelaksanaan TAK yang nyaman				

Keterangan : 0 = tidak dilakukan
: 1 = dilakukan belum sesuai kriteria penilaian
: 2 = dilakukan sesuai kriteria penilaian

MPI.5 Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: harga diri rendah

2 JP Penugasan (90 menit)

Panduan penugasan pada Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi persepsi: harga diri sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan dibagi menjadi 2 kelompok
2. Setiap kelompok terdiri dari 15 peserta
3. Setiap kelompok membuat proposal TAK stimulasi persepsi: harga diri sesuai dengan kaidah teori yang sudah didapatkan selama pelatihan.
4. Kelompok 1 membuat proposal TAK stimulasi persepsi: harga diri identifikasi hal positif pada diri
5. Kelompok 2 membuat proposal TAK stimulasi persepsi: harga diri melatih hal positif pada diri
6. Pada saat *role play* TAK stimulasi persepsi: harga diri, peserta pelatihan akan bermain peran sesuai yang tercantum dalam proposal TAK stimulasi persepsi: harga diri
7. Setiap kelompok diperkenankan menggunakan bahan bermain TAK stimulasi persepsi: halusinasi dengan catatan tidak membahayakan.
8. Modifikasi pelaksanaan *role play* TAK stimulasi persepsi: harga diri menjadi nilai khusus sendiri
9. Waktu yang disediakan untuk
 - a. Membuat proposal TAK stimulasi persepsi: harga diri setiap kelompok 30 menit
 - b. *Role play* TAK stimulasi persepsi: harga diri setiap kelompok 20 menit
 - c. *Feedback* dari fasilitator 20 menit
10. Fasilitator akan menilai setiap kelompok dengan daftar tilik 10 kriteria.

Daftar Tilik

NO.	KRITERIA	0	1	2	Keterangan
1.	Ketepatan latar belakang proposal TAK				
2.	Ketepatan tujuan TAK				
3.	Ketepatan kriteria pasien TAK				
4.	Ketepatan sarana TAK				
5.	Ketepatan <i>setting</i> TAK				
6.	Ketepatan fase orientasi TAK				
	a Memperkenalkan diri				
	b Menjelaskan maksud dan tujuan				
	c Kontrak TAK (waktu, tempat dan topik)				
7.	Ketepatan fase kerja TAK				

	a	Kegiatan dilaksanakan sesuai tema TAK				
	b	Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana TAK				
	c	Memberi penghargaan positif pada pasien				
8.	Ketepatan fase terminasi TAK					
	a	Mengungkapkan perasaan setelah TAK				
	b	Menjelaskan rencana tindak lanjut TAK				
	c	Kontrak TAK yang akan datang				
9.	Ketepatan evaluasi TAK					
	a	Pasien mengikuti TAK dari awal sampai akhir				
	b	Pasien mampu mempraktekkan tema TAK yang telah diikuti				
	c	Perawat mengajari TAK sesuai proposal TAK				
10.	Modifikasi kegiatan TAK					
	a	Alat TAK dari bahan yang aman bagi pasien				
	b	Alat TAK mudah didapatkan				
	c	Tempat pelaksanaan TAK yang nyaman				

Keterangan : 0 = tidak dilakukan
: 1 = dilakukan belum sesuai kriteria penilaian
: 2 = dilakukan sesuai kriteria penilaian

MPI.6 Terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi: DPD

2 JP Penugasan (90 menit)

Panduan penugasan pada Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi persepsi: DPD sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan dibagi menjadi 3 kelompok
2. Setiap kelompok terdiri dari 10 peserta
3. Setiap kelompok membuat proposal TAK stimulasi persepsi: DPD sesuai dengan kaidah teori yang sudah didapatkan selama pelatihan.
4. Kelompok 1 membuat proposal TAK stimulasi persepsi: DPD kebersihan diri mandi
5. Kelompok 2 membuat proposal TAK stimulasi persepsi: DPD kebersihan diri perawatan kuku
6. Kelompok 3 membuat proposal TAK stimulasi persepsi: DPD kebersihan diri berdandan berpakaian rapi
7. Pada saat *role play* TAK stimulasi persepsi: harga diri, peserta pelatihan akan bermain peran sesuai yang tercantum dalam proposal TAK stimulasi persepsi: DPD
8. Setiap kelompok diperkenankan menggunakan bahan bermain TAK stimulasi persepsi: halusinasi dengan catatan tidak membahayakan.
9. Modifikasi pelaksanaan *role play* TAK stimulasi persepsi: DPD menjadi nilai khusus sendiri
10. Waktu yang disediakan untuk
 - a. Membuat proposal TAK stimulasi persepsi: DPD setiap kelompok 30 menit
 - b. *Role play* TAK stimulasi persepsi: DPD setiap kelompok 15 menit
 - c. *Feedback* dari fasilitator 15 menit
11. Fasilitator akan menilai setiap kelompok dengan daftar tilik 10 kriteria.

Daftar Tilik

NO.	KRITERIA	0	1	2	Keterangan
1.	Ketepatan latar belakang proposal TAK				
2.	Ketepatan tujuan TAK				
3.	Ketepatan kriteria pasien TAK				
4.	Ketepatan sarana TAK				
5.	Ketepatan <i>setting</i> TAK				
6.	Ketepatan fase orientasi TAK				
	a Memperkenalkan diri				
	b Menjelaskan maksud dan tujuan				
	c Kontrak TAK (waktu, tempat dan topik)				
7.	Ketepatan fase kerja TAK				

	a	Kegiatan dilaksanakan sesuai tema TAK				
	b	Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana TAK				
	c	Memberi penghargaan positif pada pasien				
8.	Ketepatan fase terminasi TAK					
	a	Mengungkapkan perasaan setelah TAK				
	b	Menjelaskan rencana tindak lanjut TAK				
	c	Kontrak TAK yang akan datang				
9.	Ketepatan evaluasi TAK					
	a	Pasien mengikuti TAK dari awal sampai akhir				
	b	Pasien mampu mempraktekkan tema TAK yang telah diikuti				
	c	Perawat mengajari TAK sesuai proposal TAK				
10.	Modifikasi kegiatan TAK					
	a	Alat TAK dari bahan yang aman bagi pasien				
	b	Alat TAK mudah didapatkan				
	c	Tempat pelaksanaan TAK yang nyaman				

Keterangan : 0 = tidak dilakukan
: 1 = dilakukan belum sesuai kriteria penilaian
: 2 = dilakukan sesuai kriteria penilaian

MPI.7 Terapi aktifitas kelompok stimulasi sensori: suara

2 JP Penugasan (90 menit)

Panduan penugasan pada Terapi Aktifitas Kelompok stimulasi sensori: suara sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan dibagi menjadi 3 kelompok
2. Setiap kelompok terdiri dari 10 peserta
3. Setiap kelompok membuat proposal TAK stimulasi sensor: suara sesuai dengan kaidah teori yang sudah didapatkan selama pelatihan.
4. Kelompok 1 membuat proposal TAK stimulasi sensori: suara mendengarkan musik
5. Kelompok 2 membuat proposal TAK stimulasi sensori: suara menggambar
6. Kelompok 3 membuat proposal TAK stimulasi sensori: suara menonton TV / Video
7. Pada saat *role play* TAK stimulasi sensori: suara, peserta pelatihan akan bermain peran sesuai yang tercantum dalam proposal TAK stimulasi sensori: suara
8. Setiap kelompok diperkenankan menggunakan bahan bermain TAK stimulasi sensori: suara dengan catatan tidak membahayakan.
9. Modifikasi pelaksanaan *role play* TAK stimulasi sensori: suara menjadi nilai khusus sendiri
10. Waktu yang disediakan untuk
 - a. Membuat proposal TAK stimulasi sensori; suara setiap kelompok 30 menit
 - b. *Role play* TAK stimulasi sensori: suara setiap kelompok 15 menit
 - c. Pembualatan dari fasilitator 15 menit
11. Fasilitator akan menilai setiap kelompok dengan daftar tilik 10 kriteria.

Daftar Tilik

NO.	KRITERIA	0	1	2	Keterangan
1.	Ketepatan latar belakang proposal TAK				
2.	Ketepatan tujuan TAK				
3.	Ketepatan kriteria pasien TAK				
4.	Ketepatan sarana TAK				
5.	Ketepatan <i>setting</i> TAK				
6.	Ketepatan fase orientasi TAK				
	a Memperkenalkan diri				
	b Menjelaskan maksud dan tujuan				
	c Kontrak TAK (waktu, tempat dan topik)				
7.	Ketepatan fase kerja TAK				
	a Kegiatan dilaksanakan sesuai tema TAK				
	b Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana TAK				

	c	Memberi penghargaan positif pada pasien				
8.	Ketepatan fase terminasi TAK					
	a	Mengungkapkan perasaan setelah TAK				
	b	Menjelaskan rencana tindak lanjut TAK				
	c	Kontrak TAK yang akan datang				
9.	Ketepatan evaluasi TAK					
	a	Pasien mengikuti TAK dari awal sampai akhir				
	b	Pasien mampu mempraktekkan tema TAK yang telah diikuti				
	c	Perawat mengajari TAK sesuai proposal TAK				
10.	Modifikasi kegiatan TAK					
	a	Alat TAK dari bahan yang aman bagi pasien				
	b	Alat TAK mudah didapatkan				
	c	Tempat pelaksanaan TAK yang nyaman				

Keterangan : 0 = tidak dilakukan
: 1 = dilakukan belum sesuai kriteria penilaian
: 2 = dilakukan sesuai kriteria penilaian

MPI.8 Terapi aktifitas kelompok: orientasi realita

2 JP Penugasan (90 menit)

Panduan penugasan pada Terapi Aktifitas Kelompok orientasi realita sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan dibagi menjadi 3 kelompok
2. Setiap kelompok terdiri dari 10 peserta
3. Setiap kelompok membuat proposal TAK orientasi realita sesuai dengan kaidah teori yang sudah didapatkan selama pelatihan.
4. Kelompok 1 membuat proposal TAK orientasi realita: mengenal orang
5. Kelompok 2 membuat proposal TAK orientasi realita: mengenal waktu
6. Kelompok 3 membuat proposal TAK orientasi realita: mengenal tempat
7. Pada saat *role play* TAK orientasi realita, peserta pelatihan akan bermain peran sesuai yang tercantum dalam proposal TAK orientasi realita
8. Setiap kelompok diperkenankan menggunakan bahan bermain TAK orientasi realita dengan catatan tidak membahayakan.
9. Modifikasi pelaksanaan *role play* TAK orientasi realita menjadi nilai khusus sendiri
10. Waktu yang disediakan untuk
 - a. Membuat proposal TAK orientasi realita setiap kelompok 30 menit
 - b. *Role play* TAK orientasi realita setiap kelompok 15 menit
 - c. *Feedback* dari fasilitator 15 menit
11. Fasilitator akan menilai setiap kelompok dengan daftar tilik 10 kriteria.

Daftar Tilik

NO.	KRITERIA	0	1	2	Keterangan
1.	Ketepatan latar belakang proposal TAK				
2.	Ketepatan tujuan TAK				
3.	Ketepatan kriteria pasien TAK				
4.	Ketepatan sarana TAK				
5.	Ketepatan <i>setting</i> TAK				
6.	Ketepatan fase orientasi TAK				
	a Memperkenalkan diri				
	b Menjelaskan maksud dan tujuan				
	c Kontrak TAK (waktu, tempat dan topik)				
7.	Ketepatan fase kerja TAK				
	a Kegiatan dilaksanakan sesuai tema TAK				
	b Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana TAK				
	c Memberi penghargaan positif pada pasien				

8.	Ketepatan fase terminasi TAK						
	a	Mengungkapkan perasaan setelah TAK					
	b	Menjelaskan rencana tindak lanjut TAK					
	c	Kontrak TAK yang akan datang					
9.	Ketepatan evaluasi TAK						
	a	Pasien mengikuti TAK dari awal sampai akhir					
	b	Pasien mampu mempraktekkan tema TAK yang telah diikuti					
	c	Perawat mengajari TAK sesuai proposal TAK					
10.	Modifikasi kegiatan TAK						
	a	Alat TAK dari bahan yang aman bagi pasien					
	b	Alat TAK mudah didapatkan					
	c	Tempat pelaksanaan TAK yang nyaman					

Keterangan : 0 = tidak dilakukan
: 1 = dilakukan belum sesuai kriteria penilaian
: 2 = dilakukan sesuai kriteria penilaian

4. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

Kriteria Peserta, Pelatih/ Fasilitator, Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan, Sertifikasi

A. Peserta

1. Kriteria

- a. Perawat yang bekerja fasilitas pelayanan kesehatan seperti RSU/ RSJ
- b. Dosen Bidang Keperawatan.
- c. Mendapatkan penugasan dari pimpinan yang berwenang untuk mengikuti pelatihan.
- d. Bersedia mengikuti pelatihan sesuai ketentuan yang ditetapkan

2. Jumlah

Untuk menjamin efektifitas pelatihan maka jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

B. Pelatih/ Fasilitator

Pelatih pada Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat di Fasilitas Kesehatan adalah:

1. Materi Dasar

- a) Pejabat Kementerian Kesehatan / Pejabat Dinas Kesehatan Setempat

2. Materi Inti

- a) Perawat klinis di RSJ yang mempunyai sertifikat Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)
- b) Dosen Keperawatan jiwa yang mempunyai sertifikat Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)
- c) Widyaiswara yang berkompeten/ Menguasai materi/ substansi yang akan disampaikan sesuai dengan kurikulum
- d) Tim penyusun kurikulum pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- e) Menguasai materi/ substansi yang akan disampaikan sesuai dengan kurikulum

3. Materi Penunjang

- a) Widyaiswara
- b) Menguasai materi / substansi yang akan disampaikan sesuai dengan kurikulum
- c) Sudah pernah mengikuti pelatihan tentang materi terkait: TOT atau AKTA/ PEKERTI atau pengalaman melatih/mengajar atau pengalaman bekerja atau tugas yang berkaitan dengan materi yang diajarkan atau penyusun kurikulum pelatihan.

C. Penyelenggara Pelatihan

Pelatihan Terapi Aktifitas Kelompok Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Bagi Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan diselenggarakan oleh organisasi pemerintah dan swasta yang diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan pelatihan bidang kesehatan, baik berupa organisasi kepanitiaan dan/atau yayasan maupun institusi pelatihan yang terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan

D. Sertifikasi

Setiap peserta yang telah mengikuti Pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 30 JPL dan yang berdasarkan evaluasi hasil belajar dinyatakan lulus, berhak mendapat Sertifikat Pelatihan dari Kementerian Kesehatan cq. Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan dengan nilai angka kredit 1, dengan Satuan Kredit Profesi (SKP) disesuaikan ketentuan yang berlaku. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti Pelatihan yang ditandatangani oleh pejabat berwenang institusi penyelenggara.

5. Instrumen Evaluasi Pelatihan

Evaluasi Penilaian Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan :

Nama Tenaga Pelatih :

Mata Pelatihan :

Hari/ Tanggal :

Waktu/ Jampel/ Sesi :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						

7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

Saran-saran:

Keterangan:

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat

Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

50 60 70 80 90 100

	67				
--	----	--	--	--	--

Rentang Nilai dan Kualifikasi:

Skor	:	92,5 – 100	Dengan pujian
Skor	:	85,0 – 92,49	Memuaskan
Skor	:	77,5 – 84,99	Baik Sekali
Skor	:	70,0 – 77,49	Baik
Skor	:	di bawah 70	Kurang

Evaluasi Penyelenggara Pelatihan

Petunjuk Umum:

Berikan tanda ✓ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara.

Evaluasi Penyelenggaraan

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
9	Kebersihan dan kenyamanan kamar										
10	Kebersihan toilet										
11	Kebersihan halaman										
12	Pelayanan petugas resepsionis										
13	Pelayanan petugas ruangkelas										

14	Pelayanan petugas ruangmakan										
15	Pelayanan petugas kamar										
16	Pelayanan petugas keamanan										
17	Ketersediaan fasilitas olahraga, ibadah, kesehatan										

Keterangan:

Sangat kurang: < 55;

Kurang: 60 - 65;

Cukup:70 - 75;

Baik: 80 - 90;

Sangat baik: 95 - 100

Saran/ Komentar Terhadap:

1. Fasilitator:
2. Penyelenggara/pelayanan panitia:
3. Pengendali Pelatihan:
4. Sarana dan prasarana:
5. Yang dirasakan menghambat:
6. Yang dirasakan membantu:
7. Materi yang paling relevan:
8. Materi yang kurang relevan: